

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *PICTURE AND PICTURE* DI KELAS IV SDN 16
TIGO ALUA KECAMATAN CANDUANG**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*

SKRIPSI



OLEH:

**SRI WAHYU LESTARI
NIM.56843**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTIS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *PICTURE AND PICTURE* DI KELAS IV SDN 16
TIGO ALUA KECAMATAN CANDUANG**

Nama : SRI WAHYU LESTARI
TM/NIM : 2010/56843
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

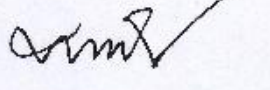
Bukittinggi, Juli 2017

Disetujui oleh

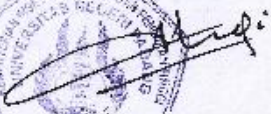
Pembimbing I


Dra. Zulfaida, M.Pd
NIP. 19511221 197603 2 001

Pembimbing II


Prof. Dr. Yelvema Miaz, MA
NIP. 19510622 197603 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD PIP UNP


Drs. Muhammad, M.Si
NIP. 19640906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

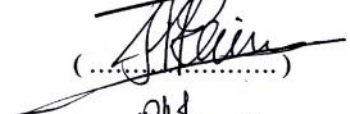
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran
Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Model
Picture and Picture di Kelas IV SDN 16 Tigo Alua
Kecamatan Canduang**

Nama : **SRI WAHYU LESTARI**
TM/NIM : 2010/56843
Program : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Bukittinggi, Juli 2017

Disetujui Oleh:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zuraida, M.Pd	()
2. Sekretaris	: Prof. Dr. Yalvema Miaz. MA	()
3. Penguji I	: Drs. Zuardi, M.Si	()
4. Penguji II	: Drs. Arwin	()
5. Penguji III	: Dra. Rahmatina, M.Pd	()

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Juli 2017

Yang menyatakan,



SRI WAHYU LESTARI

ABSTRAK

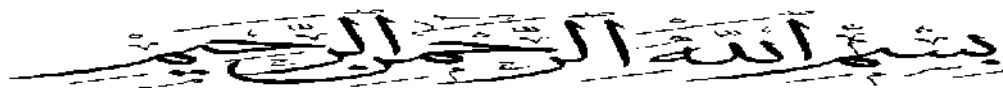
Sri Wahyu Lestari. 56843. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Di Kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa pembelajaran masih sering didominasi guru sebagai sumber belajar dan proses pembelajaran yang dilakukan guru belum melibatkan siswa. Hal ini menyebabkan hasil belajar IPS siswa rendah. Salah satu model yang dapat digunakan guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah model *picture and picture*. Masalah penelitian adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *picture and picture* di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan model *Picture and Picture* di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, subjek penelitiannya guru dan siswa kelas IV SDN 16 Tigo Alua tahun pelajaran 2016/2017. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dilakukan dalam dua siklus penelitian. Untuk pengumpulan data, diperoleh setelah melaksanakan: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dengan tahap-tahap model *picture and picture*, 3) pengamatan pelaksanaan, dan 4) refleksi. Data diperoleh melalui observasi ditampilkan dalam persentase kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif.

Hasil penelitian pada pembelajaran IPS dengan model *picture and picture* menunjukkan peningkatan. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan pada: (1) RPP siklus I memperoleh kriteria baik dengan rata-rata 76,79% meningkat pada siklus II 89,30% dengan kriteria sangat baik, (2) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 72,23% dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat menjadi 94,44% dengan kriteria sangat baik dan pada aspek siswa siklus I diperoleh rata-rata 69,45% dengan kriteria cukup, pada siklus II menjadi 88,89% dengan kriteria sangat baik, (3) Hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata 75,48 meningkat menjadi 85,72 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah dengan judul ” **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* di Kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang**”. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Sebagai manusia biasa, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih semoga apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut

membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama penulis sebutkan :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan, dan Ibu Dra. Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua Jurusan UPP IV beserta staf dosen dan tata usaha UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP.
3. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Prof.Dr.Yalvema Miaz, MA selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi, yaitu Bapak Drs. Zuardi, M.Si, Bapak Drs. Arwin, dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd, yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Bapak Kepala sekolah serta Wali kelas V sekaligus majelis guru di SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Penyemangatku mama, papa, kakak-kakak, suami dan anakku, beserta keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman senasip seperjuangan yang telah banyak membantu ide dan gagasan serta tenaga.

8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Aminnnnn

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sumber yang dikumpulkan maupun dari segi pengetikannya. Namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang penulis susun ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal'alam.

Bukittinggi, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PESEMBAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Hasil Belajar	7
2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial	10
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	10
b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	11
c. Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial	13
3. Model Pembelajaran	13
a. Pengertian Model Pembelajaran	13
b. Model Pembelajaran Picture and Picture	15
4. Kelebihan Pembelajaran Menggunakan Model Picture and Picture	16
5. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Model Picture and Picture	17
B. Kerangka Teori	19
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi penelitian	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Subjek Penelitian	21
3. Waktu Penelitian	22
B. Rancangan Penelitian	22
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
2. Alur Penelitian	24
3. Prosedur Penelitian	26
C. Data dan Sumber Data	28
1. Data Penelitian	28
2. Sumber Data	29
D. Teknik dan Instrumen penelitian	29

1. Teknik Pengumpulan Data	29
2. Instrumen Penelitian	30
E. Analisis Data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Siklus I Pertemuan 1	33
a. Tahap Perencanaan	34
b. Tahap Pelaksanaan	35
c. Tahap Pengamatan	39
d. Tahap Refleksi	49
2. Siklus I Pertemuan 2	58
a. Tahap Perencanaan	58
b. Tahap pelaksanaan	59
c. Tahap Pengamatan	63
d. Tahap refleksi	72
3. Siklus II	78
a. Tahap Perencanaan	78
b. Tahap Pelaksanaan	79
c. Tahap Pengamatan	83
d. Tahap Refleksi	93
B. Pembahasan	98
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I	98
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II	104
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	109
B. Saran	111
DAFTAR RUJUKAN	112
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	114
Lampiran 2	Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	129
Lampiran 3	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	131
Lampiran 4.	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1	133
Lampiran 5	Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1	135
Lampiran 6	Hasil Belajar Siwa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1.....	136
Lampiran 7	Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1 ..	137
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	138
Lampiran 9	Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	157
Lampiran 10	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	159
Lampiran 11	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2	161
Lampiran 12	Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2	163
Lampiran 13	Hasil Belajar Siwa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2.....	164
Lampiran 14	Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2 ..	165
Lampiran 15	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	166
Lampiran 16	Hasil Penilaian RPP Siklus II	183
Lampiran 17	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II	185
Lampiran 18	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II	187
Lampiran 19	Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II	189
Lampiran 20	Hasil Belajar Siwa Aspek Afektif Siklus II	190
Lampiran 21	Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II	191
Lampiran 22	Rekapitulasi Penilaian RPP, Aspek guru dan aspek siswa siklus I dan II	192

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam sebuah bangsa, karena pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dalam Bab II pasal 3, yaitu bertujuan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan Nasional merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan pendidikan. Untuk merealisasikan tujuan pendidikan pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya melalui kurikulum. Susunan kurikulum senantiasa diperbaharui sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam kurikulum pendidikan Indonesia (KTSP 2006), salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis siswa terhadap kondisi sosial masyarakat dalam menjalani kehidupan yang dinamis. Tujuan

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar menurut Depdiknas (2006:575) adalah sebagai berikut:

a) Mengetahui konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, kritis dan rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, c) memiliki komitmen, kesadaran terhadap nilai sosial dan kemanusiaan, d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional maupun global.

Tercapai tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di atas tergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, yaitu dengan menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Untuk itu guru perlu memberi kesempatan yang luas pada siswa berpartisipasi aktif dalam mempelajari dan menemukan materi serta konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan demikian peran guru dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai perencana, pelaksana, motivator, fasilitator, dan evaluator. Guru sebagai fasilitator dituntut dapat memodifikasi atau bahkan menggunakan model pembelajaran sehingga terbentuk suasana belajar yang lebih disukai siswa, karena salah satu peran guru yang terpenting adalah bagaimana mereka dapat mencerdaskan siswa melalui kegiatan belajar yang benar-benar kreatif, terbuka dan menyenangkan.

Kenyataan di lapangan, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua, belum menggunakan model pembelajaran. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru dengan mengutamakan ceramah dan tanya jawab, kegiatan siswa hanya duduk mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan oleh guru. Guru belum mampu menciptakan pembelajaran

yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, hal ini disebabkan karena kurang tepatnya model yang digunakan. Serta kurangnya variasi dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa menghafal materi pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Semua yang dilakukan guru selama proses pembelajaran akan berakibat terhadap siswa, seperti kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dan akibat lebih jauh adalah rendahnya hasil belajar siswa, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1: Daftar Nilai UAS Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Semester 1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai UAS	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AF	75	83	√	
2	AS	75	40		√
3	BA	75	50		√
4	FI	75	75	√	
5	FSA	75	55		√
6	GZR	75	78	√	√
7	JRA	75	77	√	√
8	KP	75	77	√	
9	MG	75	59		√
10	MO	75	80	√	
11	MU	75	50		√
12	NM	75	77	√	
13	NRP	75	47		√
14	RNS	75	69		√
15	RR	75	74		√
16	RY	75	69		√
17	TA	75	73		√
18	YUF	75	69		√
Jumlah			119,80	7	11
Rata-Rata			6,65		
Persentase				39%	61%

Sumber: Data Sekunder SD Negeri 16 Tigo Alua.

Dari tabel di atas dapat kita amati, dari 18 (delapan belas) orang siswa, hanya 7 (tujuh) orang siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75 (tujuh puluh lima). Jika di persentasekan hanya sebanyak 39%.

Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan terus berlanjut maka akan berimplikasi negatif terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua. Untuk mengatasi kondisi di atas perlu diadakan pembaharuan pada model pembelajaran guru yang menyenangkan bagi siswa. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *picture and picture*.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan model *picture and picture*, guru hanya menjadi fasilitator, motivator dan pengelola kelas yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Setiap siswa bebas mengemukakan dan mengkomunikasikan idenya dengan siswa lain. Melalui model ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dan selanjutnya dapat meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* di Kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan Model *Picture and Picture* di kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang?”.

Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan Model *Picture and Picture* di kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan Model *Picture and Picture* di kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan Model *Picture and Picture* di kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan Model *Picture and Picture* di kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang. Secara khusus, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan Model *Picture and Picture* di kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang.
2. Pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan Model *Picture and Picture* di kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan Model *Picture and Picture* di kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori pembelajaran yang telah ada, khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar. Untuk kepentingan praktis lainnya diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan pembaca dalam menerapkan suatu teori pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh seseorang dalam menguasai dan memahami materi setelah melakukan kegiatan belajar.

Menurut Hamalik (2011:2) yaitu : “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani.”

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan-perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hamalik (2005) menyatakan bahwa “perubahan disini dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.”

Menurut Arikunto (2005:37) tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami siswa dan juga untuk menentukan apakah strategi yang digunakan oleh guru sudah tepat dalam pembelajaran.

Seorang siswa dapat diketahui berhasil atau tidak dalam pelajaran apabila ia berhasil dalam penilaian, dan bagi seorang guru dapat diketahui apakah sudah efektif proses belajar mengajar yang dilakukan atau belum.

Menurut Hamalik (2005:159) “Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.”

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan indikator keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan perubahan yang didapat setelah melakukan kegiatan belajar. Perubahan tersebut berupa perubahan pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap.

b. Jenis Hasil Belajar

Jenis hasil belajar merupakan perkembangan yang terjadi pada siswa dalam proses pembelajaran baik itu dari segi pengetahuannya, sikap dan keterampilannya.

Menurut Gagne (dalam Nana Sudjana 2001:22) membagi lima jenis hasil belajar yaitu “(a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris”.

Sedangkan menurut Bloom (dalam Nana Sudjana 2001:22) yang secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu:

- (1) Ranah Kognitif. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- (2) Ranah Afektif. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- (3) Ranah Psikomotor. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Dari kedua pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis hasil belajar terdiri dari informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, keterampilan motoris, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

c. **Manfaat Hasil Belajar**

Manfaat hasil belajar diperoleh setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Hasil belajar sangat bermanfaat sekali bagi siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuannya menyerap pelajaran.

Adapun Manfaat hasil belajar menurut Nana (2009 : 157-159) yaitu:

(1) Bagi guru. (a) Mengetahui kemampuan dirinya sebagai pengajar, baik kekurangannya maupun kelebihanannya. (b) Memperbaiki program pengajaran atau satuan pelajaran dimasa mendatang terutama dalam merumuskan tujuan instruksional, organisasi bahan, kegiatan belajar mengajar, dan pertanyaan penilaian.(c) Meninjau kembali dan memperbaiki tindakan mengajarnya dalam memilih dan menggunakan metode mengajar, mengembangkan kegiatan belajar siswa, bimbingan belajar, tugas dan latihan para siswa.(d) Mengulang kembali bahan pengajaran yang belum dikuasai para siswa sebelum melanjutkan dengan bahan baru atau memberi penugasan kepada siswa untuk memperdalam bahan yang belum dikuasainya.(e) Melakukan diagnosis kesulitan belajar para siswa sehingga dapat ditemukan faktor penyebab kegagalan siswa dalam menguasai tujuan instruksional. Hasil diagnosis ini dapat dijadikan bahan dalam memberikan bantuan dan bimbingan belajar kepada siswa. (2) Bagi Siswa yaitu data hasil belajar mengenai cara belajar, kesulitan belajar, dan hubungan sosial dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan upaya dan motivasi belajar yang lebih baik lagi. (3) Bagi Kepala Sekolah. Kepala sekolah dapat memikirkan upaya-upaya pembinaan para guru dan siswa berdasarkan pendapat, saran, aspirasi dari berbagai pihak (guru, siswa, dan orang tua) yaitu melengkapi sarana belajar, meningkatkan kemampuan profesional tenaga guru, pelayanan sekolah,

perpustakaan sekolah, tata tertib sekolah, disiplin kerja, pengawasan, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Nana (2004:111) mengemukakan manfaat hasil belajar yaitu:

(a) Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran, dalam hal ini adalah tujuan intruksional khusus. (b) Untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak semata-mata disebabkan kemampuan siswa tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru mengajar.

Dari kedua pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat hasil belajar untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran yang telah dirancang guru, mengetahui kesulitan cara belajar siswa dan dapat melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan dan motivasi belajar yang lebih baik lagi serta kepala sekolah dapat melakukan upaya-upaya pembinaan pada guru.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) Tahun 2006, maka pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang bahannya didasarkan kepada sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan tata negara. Yang mengkaji fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. (Sardjiyo, 2008:126). Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Menurut Trianto (2010:171) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang bahannya didasarkan kepada sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan tata negara. Yang mengkaji fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:575) menjabarkan tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai berikut:

- a) Mengetahui konsep-konsep yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, b) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, dan keterampilan kehidupan sosial, c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Hasan (2007) mengatakan bahwa tujuan dari Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sikap, dan nilai peserta didik sebagai individu maupun sosial dan budaya.

Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada jenjang sekolah dasar sebagaimana tercantum dalam Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial

Sekolah Dasar Tahun 2006 adalah agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupannya sehari-hari (Depdiknas, 2006).

Permendiknas RI Nomor 22 tahun 2006, di tingkat SD/MI, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut (Sumaatmadja, 2006). adalah “membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara” Sedangkan secara rinci Oemar Hamalik merumuskan tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu : (1) pengetahuan dan pemahaman, (2) sikap hidup belajar, (3) nilai-nilai sosial dan sikap, (4) keterampilan (Hamalik, 1992)

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mengenal konsep yang berkaitan dengan masyarakat yang majemuk, agar dapat berfikir logis, kritis, memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, serta

mampu berkomunikasi, bekerjasama dalam masyarakat baik ditingkat lokal, nasional maupun global.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai ruang lingkup yang meliputi aspek sebagai berikut: 1) Waktu, berkelanjutan dan perubahan, 2) Sistem sosial budaya, 3) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan, 4) Manusia, tempat dan lingkungan”.

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat SD/MI meliputi beberapa aspek, yaitu: a) manusia, tempat, dan lingkungan, b) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, c) sistem sosial dan budaya, d) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

3. Model Pembelajaran

a. Hakikat Model Pembelajaran

1) Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana yang dipakai guru sebagai pedoman untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dalam perencanaan di depan kelas.

Menurut Joyce (dalam Trianto 2009:22) “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di depan kelas atau

pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer dan lain-lain.

Menurut Muhammadi (2011:38) “model menggambarkan tingkat terluas dari praktek pembelajaran dan berisikan orientasi filosofi pembelajaran, yang digunakan untuk menyeleksi dan menyusun strategi pengajaran, metode, keterampilan, dan aktivitas peserta didik untuk memberikan tekanan pada salah satu bagian pembelajaran. Lebih lanjut Arend (dalam Trianto, 2009:22) menyatakan, *“The term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syintaxs, environment, and management system.”* Istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaknya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu proses atau pedoman yang dirancang guru yang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi terhadap langkah-langkah yang harus dilakukan saat pembelajaran berlangsung, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat memberikan arahan atau petunjuk dalam mendesain pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas, sehingga dengan model

tersebut akan memudahkan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, dengan sendirinya dapat menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dalam pembelajaran.

2) Model Pembelajaran *Picture and picture*

a) Pengertian Model *Picture and Picture*

Picture and Picture adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis.

Suprijono (dalam Julita, 2012) menyatakan hal senada dengan pernyataan di atas bahwa “*Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran aktif dengan menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis”. Lebih lanjut Muhammadi (2011:146) juga menyatakan bahwa “model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis”.

Menurut Nurhayati (2001) *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Sedangkan menurut Suyatno (2009:74) *picture and picture* adalah sajian informasi kompetensi, sajian materi memperlihatkan

gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi mengurutkan gambar sehingga sistematis.

Berdasarkan pendapat-pendapat mengenai model *picture and picture* yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa model *picture and picture* adalah model belajar yang sajian materinya memperlihatkan gambar yang dipasang dan diurutkan menjadi urutan logis.

4. Kelebihan Pembelajaran Menggunakan Model *Picture and Picture*

Kebaikan *picture and picture* adalah: 1) guru mengetahui tingkat kemampuan berpikir siswa, 2) melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis, 3) menimbulkan kesan belajar yang mudah diingat siswa.

Kelebihan pembelajaran dengan *picture and picture* menurut Taufina Taufik (2011:146) yaitu: 1) guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, 2) melatih berfikir logis dan sistematis.

Kelebihan pembelajaran dengan *picture and picture* menurut Johnson adalah: 1) guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, 2) melatih berpikir logis dan sistematis, 3) membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir, 4) mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik, 5) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

5. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Picture and Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* mempunyai langkah-langkah pembelajarannya sendiri. Sebagaimana yang diuraikan oleh Muhammadi (2011:146) Langkah-langkah pembelajaran dengan *picture and picture* adalah: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) menyajikan materi sebagai pengantar, (3) guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, (4) guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, (5) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, (6) dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, (7) kesimpulan atau rangkuman.

Hamzah (2012:81) menyatakan hal yang senada dengan pernyataan di atas bahwa langkah-langkah pembelajaran *picture and picture*, yaitu sebagai berikut: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) menyajikan materi sebagai pengantar, (3) guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, (4) guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, (5) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, (6) dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, (7) kesimpulan.

Langkah-langkah pembelajaran model *picture and picture* menurut Suyatno (2009:116) adalah: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) menyajikan materi sebagai pengantar, (3) guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, (4) guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, (5) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, (6) dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, (7) kesimpulan atau rangkuman.

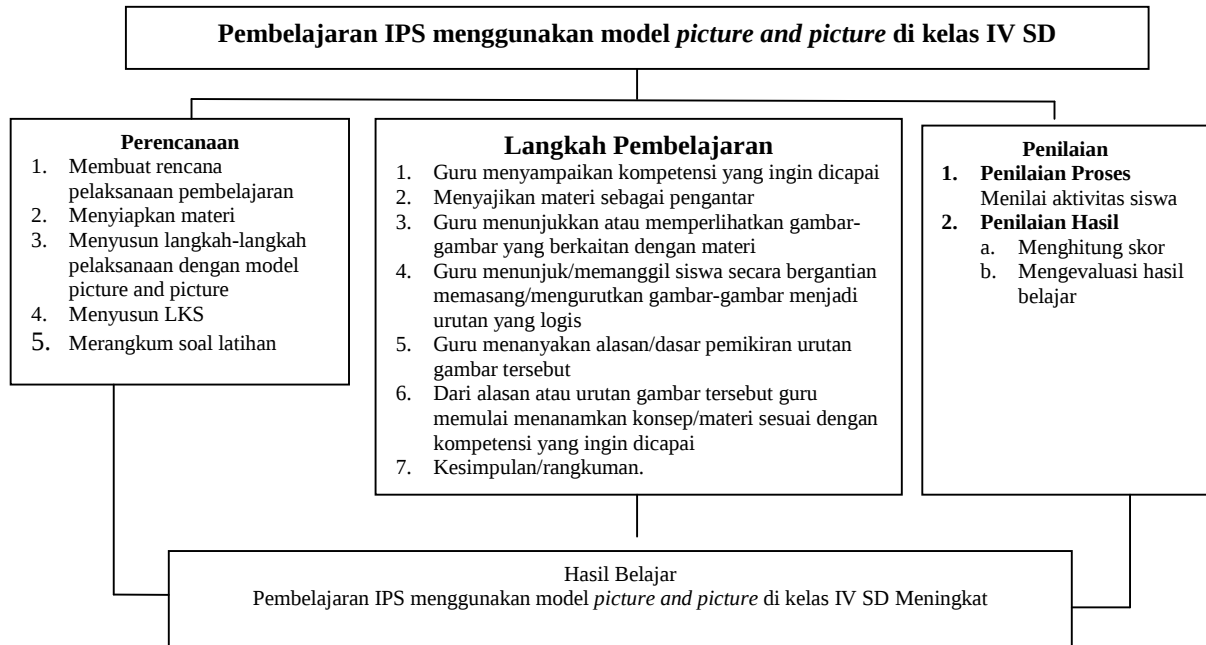
Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* yang digunakan dalam skripsi ini yaitu langkah menurut Muhammadi yang terdiri dari: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) menyajikan materi sebagai pengantar, (3) guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, (4) guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, (5) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, (6) dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, (7) kesimpulan atau rangkuman.

B. Kerangka Teori

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD, penerapan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* di kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua diharapkan siswa aktif berbuat dan mencari sendiri pengetahuan dan keterampilan yang ia butuhkan sehingga pembelajaran menjadi pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Selain itu, konsep yang ditanamkan kepada siswa akan lebih bertahan lama karena proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture* di kelas IV SD mampu menumbuhkan kemajuan berfikir, bekerja dan bersikap serta menimbulkan kesan belajar yang mudah diingat siswa.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan model *picture and picture* di kelas IV SD memiliki beberapa langkah yaitu: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) menyajikan materi sebagai pengantar, (3) guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, (4) guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, (5) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, (6) dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, (7) kesimpulan atau rangkuman.

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *picture and picture* di kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan model *picture and picture* di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunannya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi, alat dan sumber belajar. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas V SDN 16 Tigo Alua. Perencanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 diperoleh jumlah skor 20 dengan persentase 71,43% termasuk kriteria baik. pada pertemuan 2 diperoleh jumlah skor 23 dengan persentase 82,14% termasuk kriteria sangat baik. Jadi rata-rata penilaian RPP pada siklus I adalah 76,79% dengan kualifikasi baik. Sedangkan pada siklus II diperoleh jumlah skor 25 dengan persentase 89,30% termasuk kriteria sangat baik. Jadi rencana pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *picture and picture* di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang telah

dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun bersama dengan observer. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *picture and picture* sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah dirancang pada perencanaan. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase 63,89% dan pertemuan 2 diperoleh persentase 80,56% dengan rata-rata persentase 72,23% termasuk kriteria baik. Sedangkan pada siklus II diperoleh persentase 94,44% termasuk kriteria sangat baik. Sementara itu pengamatan dari aspek siswa diperoleh persentase pada siklus I pertemuan 1 adalah 61,11% dan pertemuan 2 adalah 77,78% dengan rata-rata persentase 69,45% termasuk kriteria cukup. Sedangkan pada siklus II diperoleh persentase 88,89% termasuk kriteria sangat baik.

- 3) Hasil belajar dengan menggunakan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat pada rata-rata hasil belajar siklus II lebih tinggi dari pada siklus I. Pada siklus I pertemuan 1 diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 69,67 termasuk kriteria cukup dengan persentase ketuntasan 56%. Pada pertemuan 2 diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 81,28 termasuk kriteria sangat baik dengan persentase ketuntasan 78%. Jadi hasil belajar pada siklus I rata-rata 75,48 dengan persentase ketuntasan 67%.

Kemudian pada siklus II diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 85,72 termasuk kriteria sangat baik dengan ketuntasan 89%. Jadi hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *picture and picture* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Diharapkan guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS.
2. Diharapkan guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar dan dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa.
3. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *picture and picture* yang mana pelaksanaan pembelajarannya sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*.
4. Diharapkan kepada guru agar dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan model *picture and picture* dalam mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: UNP.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jenjang Pendidikan Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2007. *Materi Soialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hamalik. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- , 2011. *Proses Bealajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indrawati & Setiawan, Wanwan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Jakarta: PPPPTK
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahyuddin, Ritawati. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nurhayati. <http://nurhay13.blogspot.com/Picture and Picture html> (Januari 2013).
- Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ritawati Mahyuddin dan Yetti Ariani. 2006. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sardjiyo, dkk. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Mas Media Buana Pustaka. Jakarta.
- Taufik, Taufina. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Pres.

Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers.

----- *Model-model Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.